



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Analisis Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi Sekolah Dasar

Rezaningrum¹, Seni Apriliya², Lutfi Nur³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: rezaningrum85@upi.edu, seni_apriliya@upi.edu, lutfinur@upi.edu,

Abstract

This study aims to determine the elements of basic locomotor movements, non-locomotor basic movements and manipulative basic movements as teaching materials for fantasy gymnastics in Gibran Ar-Rosyid's Fable Storybook Si Kancil Yang Cerdik. The method used in this research is content analysis. The data sources of this study are 23 fable stories in the Fables of Si Kancil Yang Cerdik by Gibran Ar-Rosyid. The analysis was carried out based on the theory of basic motion elements including elements of locomotor basic motion, non-locomotor basic motion and manipulative basic motion. The results showed that the clever deer's fable storybook has a fairly complete basic movement element. There are 177 basic locomotor movements found in the book. In the book, there are 5 basic non-locomotor movements, and 5 elements of basic manipulative movements are found in the book, 19 elements of basic motion are found with a total of 201 elements of basic motion found. There are 3 stories with complete basic movement elements, namely locomotor, non-locomotor and manipulative basic movements, 2 stories with locomotor and non-locomotor basic motion elements, 8 stories with locomotor and manipulative basic motion elements, and 23 stories with locomotor basic motion elements. The story can be easily understood and there are no words or sentences that are multi-interpreted. This can be a reference for teachers, especially elementary school teachers, to make Si Kancil Yang Cerdik Fable Storybook as a teaching material for low-grade fantasy gymnastics. This can make it easier for teachers to provide lessons to students by using fantasy gymnastics teaching materials.

Keywords: Teaching Materials, Locomotor, Non Locomotor, Manipulative

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative sebagai bahan ajar senam fantasi Pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis konten. Sumber data dari penelitian ini yaitu 23 cerita fabel dalam Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid. Analisis dilakukan berdasarkan teori unsur gerak dasar meliputi unsur gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita fabel si kancil yang cerdik memiliki unsur gerak dasar yang cukup lengkap. Gerak dasar lokomotor yang ditemukan pada buku tersebut terdapat 177 unsur gerak dasar. Gerak dasar non lokomotor pada buku tersebut ditemukan 5 unsur gerak dasar dan gerak dasar manipulative pada buku tersebut ditemukan 19 unsur gerak dasar dengan total 201 unsur gerak dasar yang ditemukan. terdapat 3 cerita dengan unsur gerak dasar lengkap yaitu gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative, 2 cerita dengan unsur gerak dasar lokomotor dan non lokomotor, 8 cerita dengan unsur gerak dasar lokomotor dan manipulative, dan 23 cerita dengan unsur gerak dasar lokomotor. Cerita dapat mudah dipahami dan tidak ada kata atau kalimat yang multi tafsir. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para guru khususnya guru Sekolah Dasar untuk menjadikan Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Sebagai bahan ajar senam fantasi kelas rendah. Hal ini dapat memudahkan guru dalam memberikan pelajaran terhadap siswa dengan menggunakan bahan ajar senam fantasi.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Lokomotor, Non Lokomotor, Manipulative.

PENDAHULUAN

Bahan Ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa, dan bahan tersebut akan mempermudah siswa jika bahan ajar tersebut relevan (Pratowo, 2011) dalam (Dewi et al., 2018). Bahan ajar merupakan hal yang penting untuk menunjang sebuah proses pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya berisi materi yang dapat diajarkan, melainkan materi pokok yang menjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran dengan memerhatikan fakta, konsep, prinsip dan teori. Dengan menggunakan bahan ajar yang ada, yang dapat membantu potensi siswa untuk dapat belajar mandiri, sebagai pedoman bagi siswa dalam mengarahkan aktivitas pembelajarannya. Siswa dapat belajar tanpa adanya guru ataupun teman yang lain, siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, siswa juga dapat belajar sesuai dengan kecepatan menangkap pembelajaran masing-masing (Fajri, 2018).

Penelitian mengenai bahan ajar ini membuktikan peranannya dalam dunia pendidikan. Bahan ajar dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa sehingga

dapat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Majid (2006) dalam (Arsanti, 2018) jenis-jenis bahan ajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Bahan cetak antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/market;
- 2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam dan CD audio;
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video CD, film; dan
- 4) Bahan ajar interaktif seperti CD interaktif.

Bahan ajar tersebut bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari penelitian sebelumnya, Bahan Ajar sebagai Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar dari Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dengan judul “Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi karakter Toleransi di Sekolah Dasar”. (Sari et al., 2020). Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII dengan judul (Mappiara et al., 2020). Bahan Ajar Tematik Terpadu Tema Bumiku 6H Untuk SD/MI Kelas VI Penerbit Erlangga Subtema Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya

(Nasella et al., 2019). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu (Akmal et al., 2018). Analisis Bahan Ajar Matematika Kelas V SD Di Kota Malang (Sulistyani & Deviasa, 2019). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu (Akmal et al., 2018). Dapat disimpulkan dari penelitian sebelumnya bahwa masih sedikit penelitian yang dilakukan pada pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan cerita fabel sebagai bahan ajar senam fantasi untuk siswa sekolah dasar. Padahal cerita fabel ini dapat menjadi salah satu bahan ajar yang mendukung untuk senam fantasi.

Senam Fantasi merupakan senam menirukan gerak-gerik atau tingkah laku manusia, binatang serta gerakan benda-benda. (Aini, 2016). Gerakan-gerakan tersebut dapat diambil dari cerita fabel, dimana dalam cerita fabel terdapat unsur-unsur gerak dasar yang dapat disajikan sebagai bahan ajar senam fantasi.

Kegiatan senam fantasi dapat membantu perkembangan kemampuan gerak dasar. Yang pertama adalah gerak dasar lokomotor, gerak dasar lokomotor adalah gerak perubahan/ memindahkan posisi tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain (Rama Kurniawan, 2018) seperti,

berjalan, lari kuda, loncat tali, lompat dengan injakan, meluncur, berlari, mengelak, meloncat-loncat, lari diiringi melompat, lompat tinggi tegak dan lompat tinggi jarak jauh (Bakhtiar, 2015). (Rama Kurniawan, 2018) Yang kedua yaitu Kemampuan gerak non lokomotor adalah gerak yang menempatkan diri pada posisi tubuh diam. (Bakhtiar, 2015) Contoh gerak dasar non lokomotor Seperti bergulir lurus kesamping, bergulir kesamping, bergulir ke depan, bergulir kebelakang, memutar, peregangan, gerakan meliuk, melompat dan mendarat, keseimbangan, memutar badan, berbalik arah dan melipat badan (Rama Kurniawan, 2018). Dan yang ketiga yaitu Kemampuan gerak manipulative adalah gerak yang memberi atau menerima sebuah objek atau benda tertentu. (Bakhtiar, 2015) contoh gerak dasar manipulative yaitu pelemparan bawah, lemparan atas, lemparan samping, menggelindingkan, memantulkan, menangkap, menggulirkan bola, mengover dan menangkap, memukul, menembak, menendang bola yang dilambungkan, menendang, menggiring bola dan menjebak.

Unsur gerak dasar merupakan sebuah landasan utama siswa untuk melaksanakan kegiatan senam fantasi (Fitri et al., 2021).

Kegiatan tersebut dapat membantu siswa

untuk dasar-dasar kecerdasan otak, keseimbangan dan koordinasi serta meningkatkan keiramaan kinestetik bagi anak, karena anak dapat mengekspresikan ide dan perasaan dalam bentuk olahraga.

Menurut (Daroyah, 2018) dalam (Hastuti & J, 2020) Senam fantasi juga memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu mampu meningkatkan fungsi motorik pada tubuh manusia, mengoptimalkan kemampuan gerak dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan, memberikan daya tarik anak terhadap pelaksanaan gerakan senam fantasi, meningkatkan imajinasi anak yang diwujudkan dalam gerakan, pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan meningkatkan potensi yang ada pada diri anak.

Oleh karena itu dari keterangan diatas penelitian ini hendak meninjau gerak dasar yang diambil dari buku Cerita Fabel si Kancil yang Cerdik sebagai bahan ajar senam fantasi kelas rendah Sekolah Dasar.

TUJUAN

Penelitian ini berfokus pada cerita fabel sebagai bahan ajar senam fantasi kelas rendah sekolah dasar dengan tujuan untuk mengetahui unsur gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative, yang terkandung

dalam isi cerita fabel dalam Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik karya Gibran Ar-Rosyid.

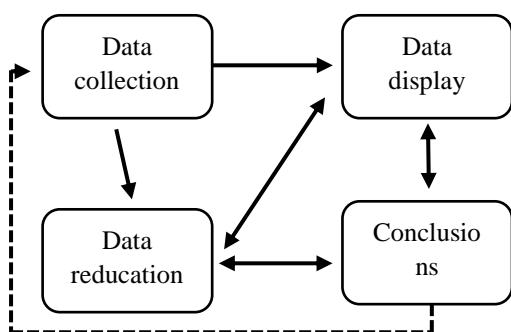
METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode Analisis Konten melalui pendekatan Kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Dimana sumber data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua dan bukan dari pengamatan secara langsung (Furqan et al., 2020). Penelitian ini menggunakan buku teks kumpulan dongeng Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik karya Gibran Ar-Rosyid Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa tulisan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu tabel analisis gerak dasar dari Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik karya Gibran Ar-Rosyid.

Tabel 1. (Analisis gerak dasar dari Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik karya Gibran Ar-Rosyid).

No	Kalimat	Aspek Keterampilan Gerak Dasar (V)			Keterangan gan Aspek
		Lokomo	Nonlokomo	manipulatif	
		tor	otor	atif	

Adapun tahap analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis terhadap 23 cerita yang terdapat pada buku teks Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik karangan Gibran Ar-Rosyid. Didalam 23 teks cerita fabel tersebut terdapat unsur gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative pada kalimat-kalimat tertentu.

Berikut merupakan hasil analisis pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Al-Rosyid.

Tabel 2. Hasil Analisis Unsur Gerak Dasar Pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid.

no	Judul cerita	lokomotor	Non lokomotor	manipulative
1.	Menipu monyet	8	1	-
2.	Bersahabat dengan gajah dan tikus	7	-	-
3.	Si kancil dan gajah	5	-	-
4.	Memberi pelajaran kuda sombang	9	-	-
5.	Si kancil dan serigala	11	-	-
6.	Si kancil dan kambing	6	-	1
7.	Pelajaran bagi musang yang licik	7	1	1
8.	Lomba lari	7	-	-
9.	Dapat kunjungan kecoa	3	-	-
10.	Si kancil semut dan cicak	5	-	1
11.	Menipu harimau	4	-	1
12.	Menengahi perseteruan	7	-	1
13.	Kera penipu	2	-	3
14.	Pelajaran bagi pak congkak	10	-	3
15.	Menipu buaya	5	1	-
16.	Mencuri ketimun pak tani	16	-	-
17.	Sabuk nabi sulaman	13	-	-
18.	Gong ajaib	4	1	4
19.	Menipu harimau	10	-	-
20.	Menang melawan babi angkuh	1	-	2
21.	Berpetualang bersama gajah	7	-	-
22.	Mengatasi kebakaran	15	-	1
23.	Kiwi berkaki besi	20	1	1
Jumlah		177	5	19
Jumlah keseluruhan				201

1. Hasil analisis unsur gerak dasar pada

Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid.

Hasil analisis unsur gerak dasar yang ditemukan di dalam 23 cerita pada Buku Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Al-Rosyid ini lebih banyak menggunakan unsur gerak dasar lokomotor, pada 23 cerita tersebut ditemukan bahwa terdapat 177 unsur gerak dasar lokomotor. Gerak lokomotor tersebut meliputi aspek berjalan, berlari, meloncat-loncat, lompat dengan injakan, meluncur dan lompat tinggi tegak. Sedangkan unsur gerak dasar non lokomotor yang terdapat pada 23 cerita tersebut hanya terdapat 5 unsur gerak dasar yang ditemukan, meliputi aspek keseimbangan, melompat dan mendarat. Selain itu unsur gerak dasar manipulative pada 23 cerita fabel tersebut terdapat 19 unsur gerak dasar yang ditemukan, meliputi aspek lemparan atas, menangkap, menendang, menggelindingkan, lemparan bawah dan memukul. Dengan demikian dapat disimpulkan bawah pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid lebih dominan unsur gerak dasar lokomotor. Total keseluruhan dari unsur gerak dasar yang ditemukan adalah 201 unsur gerak dasar, meliputi gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative.

a. Gerak Dasar Lokomotor

Pada cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid terdapat pada keseluruhan cerita atau 23 cerita dengan sub judul cerita fabel sebagai berikut: *Menipu Monyet, Bersabat Dengan Gajah Dan Tikus, Si Kancil Dan Gajah, Memberi Pelajaran Kuda Sombong, Si Kancil Dan Serigala, Si Kancil Dan Kambing, Pelajaran Bagi Musang Yang Licik, Lomba Lari, Dapat Kunjungan Kecoa, Si Kancil Semut Dan Ciciak, Menipu Harimau, Menengahi Perseteruan, Kera Penipu, Pelajaran Bagi Pak Congkak, Menipu Buaya, Mencuri Ketimun Pak Tani, Sabuk Nabi Sulaiman, Gong Ajaib, Menipu Harimau, Menang Melawan Babi Angkuh, Berpetualang Bersama Gajah, Mengatasi Jebakan dan Kiwi Berkaki Besi.*

b. Gerak Dasar Non Lokomotor

Hasil analisis yang ditemukan pada 23 cerita fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid terdapat pada 5 sub judul cerita fabel, diantaranya adalah *Menipu Monyet, Pelajaran Bagi Musang Yang Licik, Menipu Buaya, Gong Ajaib* dan *Kiwi Berkaki Besi*.

c. Gerak Dasar Manipulative

Hasil analisis yang ditemukan pada 23 cerita tentang unsur gerak dasar manipulative pada Buku Cerita Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid adalah sebanyak 11 cerita dengan sub judul cerita fabel meliputi, *Si Kancil Dan Kambing, Pelajaran Bagi Musang Yang licik, Si Kancil, Semut Dan Cicak, Menipu Harimau, Menengahi Perseteruan, Kera Menipu, Pelajaran Bagi Pak Congkak, Gong Ajaib, Menang Melawan Babi Angkuh, Mengatasi Jebakan dan Kiwi Berkaki Besi.*

2. Kelengkapan unsur gerak dasar dalam Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid.

Pada 23 cerita fabel dalam Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid ini hanya beberapa cerita yang memiliki unsur gerak dasar yang lengkap yaitu gerak dasar lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative. Adapun beberapa cerita yang hanya memiliki unsur gerak dasar lokomotor dan non lokomotor, dan beberapa cerita yang memiliki gerak dasar lokomotor dan manipulative.

a. Cerita dengan unsur gerak dasar

lokomotor, gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulative.

Dari pembahasan di atas pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid dalam 23 sub judul cerita hanya terdapat tiga cerita, diantaranya yaitu Pelajaran Bagi Musang Yang Licik, Gong Ajaib dan Kiwi Berkaki Besi.

b. Cerita dengan dua unsur gerak dasar lokomotor dan gerak dasar non lokomotor.

Pada 23 cerita pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid hanya terdapat dua cerita diantaranya yaitu, Menipu Monyet dan Menipu Buaya.

c. Cerita dengan dua unsur gerak dasar lokomotor dan manipulative.

Sesuai tabel diatas terdapat beberapa cerita yang hanya memiliki dua unsur gerak dasar yaitu gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulative. Pada Buku Cerita Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid Terdapat delapan judul cerita Yaitu, *Si Kancil Dan Kambing, Si Kancil Semut Dan Cicak, Menipu Harimau, Menengahi Perseteruan, Kera Penipu, Pelajaran Bagi Pak Congkak, Menang*

Melawan Babi Angkuh dan Mengatasi Jebakan.

d. Cerita dengan satu unsur gerak dasar lokomotor.

Gerak dasar lokomotor terdapat pada seluruh cerita dalam Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid. Yaitu judul cerita *Menipu Monyet, Bersabat Dengan Gajah Dan Tikus, Si Kancil Dan Gajah, Memberi Pelajaran Kuda Sombong, Si Kancil Dan Serigala, Si Kancil Dan Kambing, Pelajaran Bagi Musang Yang Licik, Lomba Lari, Dapat Kunjungan Kecoa, Si Kancil Semut Dan Ciciak, Menipu Harimau, Menengahi Perseteruan, Kera Penipu, Pelajaran Bagi Pak Congkak, Menipu Buaya, Mencuri Ketimun Pak Tani, Sabuk Nabi Sulaiman, Gong Ajaib, Menipu Harimau, Menang Melawan Babi Angkuh, Berpetualang Bersama Gajah, Mengatasi Jebakan dan Kiwi Berkaki Besi.*

Dari hasil analisis yang dilakukan pada Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid tidak ditemukan bahasa yang multi tafsir sehingga peneliti dan pembaca tidak merasa kesulitan untuk mencerna isi cerita dan menentukan unsur gerak dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran. Mempermudah siswa untuk dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa bantuan guru. Salah satu bahan ajar yakni bahan ajar cetak yaitu Buku Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik Karya Gibran Ar-Rosyid yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar senam fantasi. Hal ini dilihat dari isi cerita yang didalamnya terdapat unsur gerak dasar yang bisa digunakan untuk senam fantasi. Tidak adanya bahasa yang multi tafsir sehingga dapat memudahkan siswa ataupun gur untuk mengerti jalan ceritanya dan juga dapat lebih mudah untuk menentukan gerak dasar. Peneliti menemukan bahwa didalam buku tersebut cukup untuk dijadikan sebagai bahan ajar senam fantasi, dalam buku tersebut terdapat unsur gerak dasar yang cukup lengkap yaitu gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulative. Hal ini ditemukan dalam beberapa cerita yang ada didalam buku tersebut yaitu dengan judul cerita Pelajaran Bagi Musang Yang Licik, Gong Ajaib dan Kiwi Berkaki Besi. Hal tersebut dapat dijadikan guru sebagai

- | | |
|---|---|
| <p>bahan ajar senam fantasi dengan gerak dasar terlengkap.</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Aini, F. Q. (2016). Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A. <i>Jurnal Paud Teratai</i>, 5(2), 2.</p> <p>Akmal, A., Sugihartono, T., & Ilahi Bogy Restu. (2018). <i>KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 2 (1) 2018. ISSN 2477-331X. 2(1).</p> <p>Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. <i>KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra</i>, 1(2), 71–90.
https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107</p> <p>Bakhtiar, S. (2015). <i>Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak</i>.</p> <p>Dewi, H. G., Suwignyo, H., & Maryaeni. (2018). Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Bermuatan Nilai Kehidupan. <i>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan</i>, 3(8), 1032–1038.</p> <p>Fajri, Z. (2018). Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. <i>Pedagogik</i>, 05(01), 100–108.</p> | <p>Fitri, S. N., Nur, L., Kosasih, E., Habibi, M., Fauzana, N., Penelitian, A., Putra, I., & Penelitian, W. (2021). <i>PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</i></p> <p><i>Pemanfaatan 33 Cerita Fabel islam sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi pada Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan Menulis Puisi sebagai Upaya Mewujudkan</i>. 8(2), 447–455.</p> <p>Furqan, M. H., Yanti, S., Azis, D., Kamza, M., & Ruslan. (2020). <i>VOLUME 21 NOMOR 1 EDISI Maret 2020</i>. 21.</p> <p>Hastuti, S. V. T., & J. A. S. (2020). <i>PENGGUNAAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION SENAM FANTASI TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK AUTIS</i> Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Oleh : SILVIA VALENTINA TRI HASTUTI</p> <p><i>PENGGUNAAN MODEL EXP. Jurnal Pendidikan Khusus</i>, 1–7.</p> <p>Mappiara, Z. A., Muh. Arif, & Munirah. (2020). <i>ANALISIS BAHAN AJAR DALAM BUKU TEKS SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak)</i>. 2(1), 3.</p> <p>Nasella, R., Sutarjo, A., & Wardana, D.</p> |
|---|---|

(2019). Analisis Bahan Ajar Tematik Terpadu Tema Bumiku 6H Untuk Sd / Mi Kelas Vi Penerbit Erlangga Subtema Analysis of Integrated Tematic Teaching Materials of 6H Bumiku Themes for Class Vi Sd / Mi Public Issuer of. <i>KIMALAYA</i> , 7, 1–16. Rama Kurniawan. (2018). http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud Volume 12 Edisi 2 November 2018. <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 12(1), 12–19. https://doi.org/10.21009/JPUD.122.12	(2020). Analisis Bahan Ajar Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dalam Implementasi Karakter Toleransi di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran</i> , 6(3), 382. https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2824 Sulistyani, N., & Deviasa, T. (2019). <i>ANALISIS BAHAN AJAR MATEMATIKA KELAS V SD</i> . 7(2), 133–141.
--	--

Sari, M. Z., Fitriyani, Y., & Amalia, D.